

**PENGALAMAN SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA  
BERENCANA VASEKTOMI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DISUSUN OLEH :**

**MAUNAH**

**201110104266**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
AISYIYAH YOGYAKARTA  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGALAMAN SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA  
BERENCANA VASEKTOMI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**MAUNAH**

**201110104266**

**Oleh :**

**Pembimbing : Warsiti.,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat**

**Tanggal :**

**Tanda tangan :**



## PENGALAMAN SEKSUAL PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA VASEKTOMI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012

Maunah<sup>1</sup>, Warsiti<sup>2</sup>

[yuna2410@gmail.com](mailto:yuna2410@gmail.com)

### ABSTRACT

Many problems that occur after the acceptors following the vasectomy program on sexual experience post-vasectomy of couples. Qualitative methods, the design of phenomenology. Purposive sampling is a sampling technique. Collection data is in-depth interview and analysis by means of content analysis (content analysis). The study found that no significant problems that interfere with sexual life after post-vasectomy of couples, sexual life is still going well and harmonious.

Key words : Vasectomy

### ABSTRAK

Banyak masalah yang terjadi setelah para akseptor mengikuti program vasektomi di pengalaman seksual pada pasutri pasca operasi vasektomi. Kualitatif, rancangan *fenomenologi*. Teknik sampling adalah *Purposive sampling*. Pengumpulan *indepth interview* dan analisis dengan cara analisis isi (content analysis). Penelitian menemukan bahwa tidak ada masalah berarti yang mengganggu kehidupan seksual pada pasutri setelah pasca operasi vasektomi, kehidupan seksual tetap berjalan baik dan harmonis.

Kata kunci : Vasektomi

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Tahun 2007 jumlah penduduk dunia telah mencapai sekitar 26,6 miliar jiwa dan jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat dunia yaitu 236 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan sekitar 1,48% per tahun dan tingkat kelahiran atau *Total fertility rate* (TFR) sebesar 2,6 anak per wanita. Jumlah penduduk Indonesia setiap saat mengalami peningkatan, padahal pemerintah telah berupaya untuk menargetkan idealnya 2,1 anak per wanita. Meski begitu, masih ada saja dari keluarga Indonesia yang senang mempunyai anak banyak (BKKBN, 2009).

Berdasarkan target percepatan pencapaian MDGs yang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu meningkatkan sasaran peserta KB pria baru sebanyak 5%, sasaran tersebut merupakan salah satu sasaran untuk mencapai sasaran renstra program KB 2004-2009 yang belum terselesaikan (Anonim, BKKBN 2010).

Banyak masalah yang terjadi setelah para akseptor mengikuti program vasektomi di pengalaman seksual pada pasutri pasca operasi vasektomi (Prihastuti, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Populasi yaitu akseptor KB vasektomi di wilayah kabupaten Sleman. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*indepth interview*). Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara analisis isi (*content analysis*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Analisis**

#### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Berdasarkan data akseptor KB Vasektomi aktif di Wilayah kabupaten Sleman, Wilayah yang mempunyai akseptor terbanyak adalah kecamatan Mlati, Depok, dan Gamping. Pada penelitian ini dilakukan di 3 kecamatan

tersebut. Pada kecamatan Mlati dan Gamping sudah mempunyai kelompok KB pria, sedangkan di kecamatan Depok belum ada kelompok KB pria. Kelompok KB pria ini berfungsi membantu kerja PLKB sebagai motivator di wilayah kecamatan tersebut.

## 2. Karakteristik Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah akseptor vasektomi yang masih mempunyai pasangan hidup di Wilayah Kabupaten Sleman.

No.	Usia	Tk.Pend	Lama	Penghasilan	Pekerjaan	Paritas
P1	52 tahun	SD	18 Th	500.000	Tukang Parkir	2
P2	43 tahun	SMA	3 Th	900.000	Satpam	2
P3	39 tahun	SMA	1 Th	1.200.000	Staf Akademik	2
P4	28 tahun	SMA	1 Th	1.200.000	Teknisi	3

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

No.	Usia	Tk.Pend	Penghasilan	Pekerjaan	Paritas
IP1	50 tahun	SMP	800.000	Staf Kelurahan	2
IP2	44 tahun	SMA	-	IRT	2
IP3	39 tahun	SMA	1.600.000	Pengrajin	2
IP4	27 tahun	SMA	-	Teknisi	3

Tabel 2. Karakteristik Istri

## 3. Analisis Tema

Berdasarkan hasil analisis tujuan penelitian, didapatkan lima tema utama yaitu alasan memilih KB vasektomi, keluhan seksual, keharmonisan keluarga, dampak lain yang terjadi, dan harapan pada program KB Vasektomi. Berikut penjelasan hasil analisis :

### a. Beban Ekonomi Menjadi Alasan Utama Dalam Pemilihan Vasektomi

Partisipan mengungkapkan alasan dalam pemilihan metode vasektomi ini. Beban ekonomi menjadi alasan utama semua partisipan

dalam pemilihan KB vasektomi ini sehingga tidak menginginkan anak lagi, apabila mempunyai anak lagi maka beban ekonomi semakin bertambah karena kebutuhan pun meningkat.

#### **b. Perubahan Fisik Suami Pasca Vasektomi**

Partisipan mengungkapkan secara keseluruhan tidak mengalami masalah pada hubungan seksual mereka, perbedaan yang terjadi adalah perubahan cairan ejakulasi yang lebih cair namun hal ini tidak mengurangi kenikmatan seksual mereka. Seorang partisipan mengungkapkan bahwa merasakan ejakulasi yang lebih cepat dari sebelumnya, P3 menerangkan bahwa tidak mengetahui faktor yang mempengaruhi hal tersebut apakah dari usia atau KB vasektomi. Seorang partisipan mengungkapkan bahwa istrinya belum pernah mengeluh tentang hubungan seksualnya.

#### **c. Lebih Nyaman Dalam Berhubungan Seksual**

Keharmonisan dalam keluarga diungkapkan partisipan adalah merasa nyaman tanpa khawatir dengan terjadinya kehamilan, lebih bebas melepaskan emosi seksual, dan intensitas hubungan seksual menjadi lebih sering sehingga lebih memuaskan istri.

Semua partisipan mengungkapkan setelah mengikuti program Vasektomi keluarga menjadi lebih harmonis dengan alasan perasaan nyaman saat berhubungan seksual dan tidak khawatir dengan terjadinya kehamilan.

#### **d. Dampak Psikologis Yang Dirasakan dari Vasektomi**

P3 mengatakan bahwa merasakan kekhawatiran apabila komunikasi tidak terbuka dalam hal seksual dapat menimbulkan terjadinya perceraian sehingga dapat mengecewakan perempuan yang akan dinikahinya selanjutnya.

#### **e. Harapan Pada Program KB Vasektomi**

Partisipan mengungkapkan harapan-harapannya pada program KB Vasektomi ini. Dua partisipan mengungkapkan bahwa perlunya kesadaran kepada pria pasangan usia subur dalam peningkatan Keikutsertaan Pria dalam ber-KB Vasektomi. Semua partisipan mengungkapkan bahwa perlunya peningkatan petugas pelayanan dalam meningkatkan pelayanan KB Vasektomi. Semua partisipan mengungkapkan bahwa perlunya peningkatan Fasilitas pelayanan KB Vasektomi dalam meningkatkan pelayanan KB Vasektomi.

#### **B. Pembahasan**

Interpretasi hasil yang didapatkan pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian berupa tema-tema yang muncul dari analisis data yang sudah dilakukan. Lima tema utama yaitu alasan memilih KB vasektomi, keluhan seksual, keharmonisan keluarga, dampak lain yang terjadi, dan harapan pada program KB Vasektomi.

Berdasarkan teori Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting. Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki) termasuk kebutuhan seksual, Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan) ([www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id) diakses tanggal 22 Juli 2012).

Tema-tema tersebut akan dijelaskan pada interpretasi berikut ini:

## **1. Beban Ekonomi Menjadi Alasan Utama Dalam Pemilihan Vasektomi**

Alasan dalam pemilihan KB vasektomi disebabkan oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor-faktor yang menjadi motivasi suami dalam pemilihan metode ini menurut teori Lawrence Green ( 1980 ) dibagi dalam beberapa faktor, yakni faktor predisposisi, faktor pendukung, dan juga faktor pendorong.

Dari hasil analisis data alasan utama pemilihan KB vasektomi adalah Beban ekonomi sehingga partisipan tidak menginginkan anak lagi, partisipan P1, P2, P3, dan P4 mengungkapkan bahwa adanya ketidakinginan untuk menambah anggota keluarga baru menjadi alasan utama dalam pemilihan metode KB vasektomi ini, hal lain diungkapkan oleh P1 dan P2.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh oleh Setyaningsih tahun 2007 di Semarang didapatkan bahwa faktor yang memotivasi pria dalam memilih vasektomi adalah alasan tidak ingin punya anak lagi sebesar 88,9% (Setyaningsih, 2007). Berdasarkan hasil triangulasi dengan istri partisipan mengungkapkan alasan suami memilih KB vasektomi dikarenakan tidak bisa makan apapun apabila hamil, berkali-kali spiral terlepas, tidak ingin anak, kesulitan ekonomi, mengalami sakit vertigo, kegemukan, keinginan steril setelah anak kedua

Alasan ekonomi menjadi faktor yang mempengaruhi partisipan dalam pemilihan vasektomi apabila mempunyai anak lagi maka beban ekonomi semakin bertambah karena kebutuhan pun meningkat, yaitu suami merasa kesulitan dalam mencari nafkah.

## **2. Perubahan Fisik Pasca Vasektomi**

Partisipan mengungkapkan secara keseluruhan tidak mengalami masalah pada hubungan seksual mereka, perbedaan yang terjadi adalah

perubahan cairan ejakulasi yang lebih cair namun hal ini tidak mengurangi kenikmatan seksual mereka. Seorang partisipan mengungkapkan bahwa merasakan ejakulasi yang lebih cepat dari sebelumnya.

Setelah saluran sperma di potong dan diikat dengan benang sutera, sehingga sperma yang dihasilkan oleh buah zakar (testis) tidak dapat dikeluarkan. Keadaan inilah yang melindungi istri dari kehamilan. Vasektomi dapat digunakan untuk seumur hidup ( Anonim, BKKBN 2008).

Dari hasil analisis terlihat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dalam kehidupan seksual mereka. Adapun ada perubahan itu terjadi hanya sedikit saja, namun tidak mengganggu kehidupan seksual mereka.

Dari penelitian lain juga memperkuat hal ini, penelitian di Jakarta terhadap 400 pria yang telah dilakukan vasektomi, 40% tidak merasakan perubahan (Anonim, DEPKES RI 2000). Pada penelitian yang dilakukan oleh Smith pada tahun 2009 di Australia melaporkan akseptor vasektomi berkisar pada usia 40-59 tahun. Dari jumlah total sampel 42,8 % mengungkapkan bahwa mereka secara keseluruhan merasa puas dengan hubungan seksualnya.

Informan IP1, IP2, dan IP4 tidak merasakan perbedaan dan keluhan yang berarti dari suaminya, IP3 mengatakan keluhan mudah lelah yang dialami oleh P3. Seorang partisipan mengungkapkan bahwa istrinya belum pernah mengeluh tentang hubungan seksualnya.

### **3. Lebih Nyaman Dalam Berhubungan Seksual**

Sesudah kebutuhan fisiologis dari keamanan relatif terpuaskan, kebutuhan dimiliki atau menjadi bagian dari kelompok sosial dan cinta menjadi tujuan yang dominan. Orang sangat peka dengan kesendirian, pengasingan, ditolak lingkungan, dan kehilangan sahabat atau kehilangan cinta. Kebutuhan dimiliki ini terus penting sepanjang hidup. ([www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id) diakses tanggal 22 Juli 2012).

Kebutuhan psikoseksual yang diungkapkan partisipan adalah merasa nyaman tanpa khawatir dengan terjadinya kehamilan, lebih bebas melepaskan emosi seksual, dan intensitas hubungan seksual menjadi lebih sering sehingga lebih memuaskan istri. Dari pasangan juga merasakan adanya peningkatan kemesraan.

#### **4. Dampak Psikologis Yang Di Rasakan Dari Vasektomi**

Seorang partisipan mengatakan bahwa mempunyai dampak lain yaitu kekhawatiran apabila komunikasi tidak terbuka dalam hal seksual dapat menimbulkan terjadinya perceraian sehingga dapat mengecewakan perempuan yang akan dinikahinya selanjutnya. Dari hasil triangulasi didapatkan bahwa istri partisipan masih mengalami kekhawatiran akan kehamilan, Suami cemburu, perselingkuhan.

#### **5. Harapan Pada Program KB Vasektomi**

Partisipan mengungkapkan harapan-harapannya pada program KB Vasektomi ini. Dua partisipan mengungkapkan bahwa kesadaran kepada pria pasangan usia subur dalam peningkatan peserta KB Vasektomi, perlunya peningkatan petugas pelayanan dalam meningkatkan pelayanan KB Vasektomi, perlunya peningkatan Fasilitas pelayanan KB Vasektomi dalam meningkatkan pelayanan KB Vasektomi.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu masalah seksual adalah masalah yang sensitif karena tidak semua partisipan mau untuk diwawancara dan mengungkapkan apa yang dialaminya secara terbuka, sehingga perlu pendekatan personal secara lebih dalam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

- a. Alasan partisipan dalam pemilihan KB Vasektomi adalah ketidak inginan anak dan beban ekonomi yang semakin berat apabila ada penambahan jumlah anak didalam keluarga.
- b. Pengalaman seksual dan dampak yang berkaitan dengan kehidupan seksual yang terjadi pasca operasi vasektomi pada akseptor kb vasektomi yaitu tidak ada perubahan yang berarti pada hubungan seksual namun ada beberapa dampak lain terdiri dari keluhan seksual yang terdiri dari cairan sperma yang menjadi encer dan ejakulasi menjadi lebih cepat, kemudian keharmonisan keluarga terjadi peningkatan ditandai dengan rasa nyaman, aman, dan kepuasan, dampak lain yang di rasakan yaitu kekhawatiran akan perceraian, kegagalan KB Vasektomi, dan terakhir harapan partisipan adanya peningkatan Sumber daya manusia, kualitas pelayanan dan efektifitas pelayanan KB vasektomi.

Dari hasil penelitian saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi BKKBN Kabupaten Sleman  
Bagi BKKBN diharapkan dapat lebih memberikan kontribusi dalam memberikan sosialisasi tentang partisipasi KB pria pada pasangan usia subur untuk meningkatkan partisipasi pria dalam program KB Pria terutama vasektomi, meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait., mengaktifkan kelompok KB pria di kecamatan yang belum mempunyai kelompok KB pria.
2. Bagi Partisipan dan Istri  
Bagi partisipan diharapkan semakin tercipta keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah.
3. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat diharapkan memberikan dukungan dalam peningkatan partisipasi KB pria sehingga KB bukan hanya urusan wanita. Dan juga menanggapi secara positif terhadap mitos-mitos yang beredar dimasyarakat.
4. Bagi Bidan

Bagi petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan meningkatkan konseling KB terutama KB pria dan memberikan informasi yang jelas terhadap pasangan usia subur sehingga adanya peningkatan partisipasi dari KB pria tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode ini ditambah dengan uji kredibilitas yaitu dengan triangulasi terhadap dokter agar menambah keakuratan dalam hasil penelitian. Selain itu diharapkan melakukan penelitian tentang kecemasan-kecemasan yang terjadi pada akseptor KB vasektomi dan peran fungsi kelompok KB pria.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anonim.2009.*Keluarga Berencana Menuju Kelurga Sakinah*.  
<http://yogya.bkkbn.go.id>. Diakses tanggal 03 Februari 2012.
- Anonim.2008. *Vasectomy*.<http://su.bkkbn.go.id>.2008. Diakses tanggal 20 November 2011
- Moleong, L. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maslow, Abraham. 2007. *Teori Hirarti Kebutuhan*. [www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id)  
Diakses tanggal 22 Juli 2012
- Nufidah, Aun. 2007. *Survei Cepat Gambaran Beberapa Faktor Suami Yang Berkaitan Dengan Pemilihan Vasektomi Di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Bulan Juli-Oktober 2007*. <http://eprints.undip.ac.id> Diakses tanggal 20 November 2011
- Nurhadi. 2002. *Faktor Sosial Budaya Dan Kie Kb Yang Berhubungan Dengan Kesertaan Kb Pada Pria Di Wilayah Pesisir Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun 2002*. <http://eprints.undip.ac.id> Diakses tanggal 20 November 2011
- Pemerintah Kabupaten Sleman,2012. *Data Wilayah Kabupaten Sleman*.  
<http://www.kabupatensleman.go.id> diakses tanggal 2 Juni 2012
- Prihastuti, I., 2009. *Alkon Hilang Anak Tak Terbilang*. LP3Y dan STARH, Yogyakarta

Setyaningsih, Ragil , 2007. *Hubungan Persepsi Tentang Kehidupan Rumah Tangga Dengan Keikutsertaan Vasektomi (studi Pada Akseptor Vasektomi Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2007)*; UNDIP; <http://eprints.undip.ac.id/4316/> Diakses tanggal 20 November 2011

Smith A *et al.* 2009. "Are sexual problems more common in men who have had a vasectomy? A population-based study of Australian men." <http://ebSCOhost.com>. Diakses tanggal 20 November 2011

Sprecher, S dan Mc Kinney, K. 1993. *Sexuality*, Sage Publications



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA